DIAGRAM LANCASTER

> **Population of Document**

Banyak sekali merk printer di dunia ini. Kali ini saya akan mengelola printer merk *Canon*. Printer *Canon* memiliki banyak tipe dan kegunaan.

    > **Selection and Acquisition**

Dari banyaknya tipe printer *Canon*, penjual melakukan seleksi dan pengadaan.

        - Selection

Penjual melakukan penyeleksian printer *Canon* apa yang dibutuhkan masyarakat dan mencatat printer – printer yang stoknya hampir habis.

        - Acquisition

Pengadaan ini dilakukan berdasarkan hasil seleksi. Pembelian dapat dilakukan di distributor besar printer *Canon*. Pembayarannya dilakukan secara kredit selama 6 bulan tapi jika printer habis sebelum 6 bulan, penjual dapat melunasi kekurangannya.

    > **Conceptual Analysis**

Printer *Canon* yang telah dipesan, dikirim ke toko. Penjual dan pegawai melakukan pemilahan dan dikelompokkan menurut tipe dan kegunaannya. Caranya sebagai berikut :

-  Berdasarkan kegunaan :

* Pixma : bisa digunakan untuk print, fotocopy, dan scan
* IP      : printer yang bisa dimodif, bisa cetak foto dengan hasil yang bagus dan scan
* E        : hanya digunakan untuk print saja

-  Berdasarkan tipe :

* Canon Pixma MP 258
* Canon Pixma IP 3689
* Canon Pixma IP 100
* Canon E 500
* Canon E 198
* Canon IP 1980

-  Berdasarkan harga :

* Pixma : Rp. 800.000 – Rp. 24.000.000
* IP      : Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000
* E        : Rp. 450.000

-  Berdasarkan warna :

* Merah
* Putih
* Hitam

    > **Description (Abstracting dan Indexing)**

Setelah dikelompokkan, printer – printer tersebut dideskripsikan melalui :

        - Abstracting

Pemberian keterangan singkat mengenai printer *Canon*agar pembeli mengetahui spesifikasinya, contoh :

Tipe                      : Canon IP 1980

Tegangan Listrik  : 100 – 240V

Kecepatan Cetak  : 22ppm (hitam) dan 17ppm (warna)

Berat                    : 3,3 kg

Sistem Operasi     : Windows dan Mac

        - Indexing

Pemberian kata kunci/kode pada printer untuk memasukkan dalam komputer kasir dan pegawai mudah mengingatnya. Pemberian kode dapat menggunakan tipe, kegunaan dan warna. Misalnya:

* canon\_pixma\_mp258\_m
* canon\_pixma\_ip100\_h
* canon\_e500\_p
* canon\_ip1980\_h

    > **Translation dan Vocabulary**

## Dalam proses pemberian kode dan keterangan itu terjadi proses penerjemahan yaitu keterangan – keterangan yang ada di buku panduan yang diberikan distributor, oleh penjual diterjemahkan dengan kode – kode yang mudah diingat. Misalnya printer *Canon* yang bisa dimodif dengan tinta tabung, memiliki hasil print foto bagus, bisa digunakan sebagai scanner dan berwarna hitam diberi kode canon\_ip\_1980\_h. Pemberian keterangan pada printer juga termasuk pada tahap penerjemahan agar pembeli mengetahui spesifikasi printer tersebut dan tidak merasa dibohongi, keterangan tersebut diperoleh dari buku panduan.

    > **Index of Document Representation**

Index of Document Representation merupakan sebuah katalog atau brosur yang mewakili barang tersebut. Di sini untuk menarik pembeli, penjual memperkenalkan printer *Canon* dengan cara membagikan brosur yang berisi gambar – gambar printer *Canon* beserta spesifikasi dan harganya. Brosur dibuat semenarik mungkin agar pembeli tertarik. Untuk pegawai juga dibuatkan daftar barang yang berisi kode barang, harga dan letaknya agar mempermudah menemukan printer yang diinginkan pembeli jika pembeli mengalami kesulitan.

    > **Document Store/Database of Document**

Selesai dikelompokkan printer – printer tersebut ditata di meja dan diberikan label yang berisi kode serta harga. Penataannya sebagai berikut :

* Meja di sebelah kanan diletakkan printer *Canon* Pixma dengan tipe MP 258
* Meja di sebelah kiri diletakkan printer *Canon* dengan tipe IP 1980
* Meja di belakang diletakkan printer *Canon* dengan tipe E 500 di atas dan E 198 di bawah
* Meja di tengah diletakkan printer *Canon* Pixma dengan tipe IP 3689 di atas dan IP 100 di bawah
* Untuk penyusunan warna tiap meja ditata ke samping

    > **Population of User**

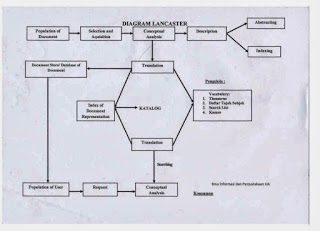
User di sini adalah pembeli/konsumen. Pembeli berasal dari berbagai kalangan seperti mahasiswa, dari institusi/perusahaan maupun pribadi. Pembeli datang ke toko dan dilayani dengan ramah kalau bisa berbicara dengan bahasa yang pembeli pahami.

    > **Request**

Ketika melihat brosur yang disebarkan, pembeli tertarik dan datang ke toko. Pembeli meminta kepada pegawai toko untuk dicarikan printer *Canon* yang bisa digunakan untuk print, fotocopy dan scan tapi juga bisa dimodif dengan tinta tabung dan hasil cetak fotonya bagus.

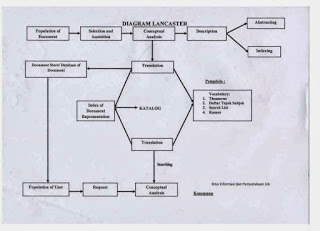
    > **Conceptual Analysis, Translation dan Vocabulary**

Pegawai toko menganalisis permintaan pembeli dengan cara memahami keinginan pembeli. Pegawai mengartikan keinginan pembeli menggunakan kode – kode. Kode tersebut dilihat di daftar barang, ternyata yang diinginkan pembeli adalah *Canon* Pixma IP 100 dan *Canon* Pixma IP 3689. Kemudian pegawai mencocokkan pada brosur yang dibawa pembeli, apakah printer tersebut yang dimaksud.



**diagram lancaster**

DIAGRAM LANCASTER DAN PENJELASANNYA

[](http://3.bp.blogspot.com/-doyvbxpSioo/Virtp_kjXCI/AAAAAAAAAD4/4rcH4-5JhN0/s1600/Diagram+Landcaster.jpg)

Merupakan sebuah sistem pengorganisasian informasi guna memudahkan ketika proses temu kembali informasi secara cepat dan efisien.

       Pada diagram Lancaster ini diawali dengan **Population of Document**, yaitu kumpulan dokumen-dokumen atau kumpulan-kumpulan informasi. Populasi dokumen ini mencakup seluruh informasi, baik berupa cetakan, digital, ataupun bentuk lainnya yang masih belum terorganisir dan belum dikelompokkan. Sehingga pengguna akan sulit untuk mengakses informasi yang belum dikelola tersebut.

          Kemudian dilanjutkan dengan tahap **Selection and Aquisition**, yang merupakan proses dimana semua dokumen-dokumen yang belum terkelola akan diseleksi, maksudnya adalah pengelola akan melakukan penyeleksian atau pemilihan terhadap dokumen ataupun sumber informasi yang bertujuan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setelah proses penyeleksian akan ada yang dinamakan proses aquisition atau pengadaan, yaitu kegiatan pengadaan bahan pustaka atau sumber informasi yang dibutuhkan oleh user dapat melalui cara membeli, membuat sendiri, tukar menukar, dan hibah atau hadiah.

       Tahap selanjutnya adalah **Conseptual Analysis**, yaitu pengaturan informasi sesuai dengan subyek atau spesifikasinya. Conseptual Analysis bahan pustaka akan melalui tahapan sebagaimana yang disebut description, di dalam proses description bahan pustaka akan mengalami dua proses yakni proses abstracting dan indexing. Pada proses abstracting bahan pustaka atau sumber informasi setelah diolah pada tahap sebelumnya akan dilakukan peringkasan dan diambil kerangka karangnya atau bisa disebut dengan pembuatan gambaran abstrak dari isi atau karakteristik suatu informasi. Maksud dari peringkasan adalah sumber informasi dijelaskan isi dan karakteristiknya secara ringkas. Setelah proses abstracting sumber informasi akan mengalami proses indexing yang biasanya dengan memberikan dan menentukan keyword atau kata kunci dari bahan pustaka atau sumber informasi. Dalam hal mengindeks harus memahami beberapa hal, yakni tentang apa dokumen itu, memahami subyeknya, sekaligus memiliki pengetahuan tentang kebutuhan pemakai. Menangkap tentang apa dokumen tersebut, yaitu memperkirakan aspek-aspek yang paling penting dalam dokumen, itulah yang kita sebut dengan analisis konseptual.

          Berikutnya adalah **penerjemahan (Translation),**melalui tahapan ini informasi-informasi akan diterjemahkan ke dalam bahasa yang mudah dimengerti oleh para pengguna atau user yang nantinya akan digunakan sebagai akses yang bisa berupa subyek, subyek tersebut bisa berupa Vocabulary yaitu kumpulan kosa kata yang akan memudahkan pengguna atau user. Vocabulary ini bisa berupa search list, daftar tajuk subyek, theasaurus dan kamus.

        Hasil dari penerjemahan informasi tersebut adalah **Index of Document Representation**yang biasanya berupa database atau sejenis katalog. Hasil penerjemahan informasi tidak hanya berupa database tapi juga non database.

        Bahan pustaka atau sumber informasi yang telah melalui beberapa tahapan sebelumnya, akan disimpan dan ditata atau dikelompokkan pada **Document Store.**

       Setelah proses pengelolaan informasi selesai dikelola oleh pengelola maka semua informasi-informasi tersebut siap digunakan oleh pengguna yang terdapat pada **Population of user** yaitu sekumpulan para pengguna informasi. Disini pengguna/user dapat langsung menuju **document store** dan juga langsung bisa menuju **katalog (Index of Document Representation)**, atau jika pengguna merasa kesulitan pengguna dapat melakukan **Request**, request disini bisa berarti pengguna memerlukan bantuan Pengelola informasi tersebut, setelah melakukan request yang dilakukan oleh user/pengguna maka semua bentuk requestnya akan dikumpulkan di **conceptual analysis**dan pengelola harus memahami apa yang dimaksud dan diinginkan pengguna/user, disini pada conceptual analisis pengguna atau pengelola akan melakukan searching, hasil dari searching ini dapat menghasilkan pencarian pada **vocabulary**dan hasil terjemahan dari vocabulary akan menghasilkan pencarian di **index document of representation**/sejenis katalog ,atau pengguna bisa langsung menuju pada index of document representation/sejenis katalog dari katalog akan dirujuk pada **document store/data base of document**/rak ,dan pengguna/user bisa langsung menuju pada document strore/rak dengan demikian pengguna bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

<http://ruangbelajarmasakini.blogspot.com/2015/10/diagram-lancaster-dan-penjelasannya.html>